

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan manufaktur semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Salah satu tujuan adalah untuk memaksimumkan kemakmuran pemegang saham melalui memaksimalkan nilai perusahaan (Sartono, 2010: 8 dalam Sri 2013). Dengan semakin baiknya nilai perusahaan, maka perusahaan tersebut akan dipandang semakin bernilai oleh para calon investor. Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mencapai keuntungan maksimal, memakmurkan pemilik perusahaan (pemegang saham) dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Tujuan ini dapat diwujudkan dengan memaksimumkan nilai perusahaan dengan asumsi bahwa pemilik perusahaan atau pemegang saham akan makmur jika kekayaannya meningkat.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi nilai pemegang saham apabila peningkatan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Fama (1978: 284) menyebutkan bahwa nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya. Nilai saham yang tinggi menggambarkan nilai perusahaan yang tinggi. Hal ini dapat dijelaskan secara sederhana sebagai berikut: nilai

perusahaan (*value*) adalah hutang (*debt*) ditambah modal sendiri (*equity*). Naiknya modal sendiri akan meningkatkan harga per lembar saham perusahaan (Atmaja, 2003: 4).

Struktur modal merupakan pendanaan ekuitas dan utang dalam suatu perusahaan. Menurut Kusumajaya (2011), struktur modal merupakan perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri perusahaan. Struktur modal menjadi salah satu keputusan keuangan yang kompleks karena berhubungan dengan variabel keputusan keuangan lainnya. Mogdiliani dan Miller, (1963: 53) menyatakan nilai perusahaan ditentukan oleh struktur modal. Masalah struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, dimana mempunyai hutang yang sangat besar akan memberikan beban berat kepada perusahaan yang bersangkutan (Riyanto, 2001: 85).

Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan. Laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan. Salah satu ukuran kinerja perusahaan yang sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan adalah laba yang dihasilkan oleh perusahaan (Subramanyam, 1996). Copeland dan Weston (1997) mendefinisikan profitabilitas sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dari

penjualan dan investasi perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para *stakeholders* yang terdiri dari kreditur, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Profitabilitas mencerminkan ukuran kemampuan memperoleh laba dari suatu perusahaan untuk mendanai investasi.

Struktur kepemilikan saham adalah proporsi kepemilikan institusional dan kepemilikan manajemen dalam kepemilikan saham perusahaan (Sujono dan Soebiantoro, 2007). Struktur kepemilikan saham mampu memengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu maksimalisasi nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena adanya kontrol yang dimiliki oleh para pemegang saham. Struktur kepemilikan saham dalam perusahaan umumnya meliputi kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, serta kepemilikan saham oleh individual atau publik.

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, struktur kepemilikan saham, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan studi empiris perusahaan manufaktur *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015. Alasan dipilihnya perusahaan manufaktur dalam penelitian ini karena perusahaan manufaktur adalah jenis usaha yang bergerak di sektor riil yang memiliki jumlah perusahaan yang paling banyak dibandingkan jenis usaha lain yang terdiri dari beberapa industri. Meskipun terdiri dari berbagai macam industri, perusahaan manufaktur memiliki karakteristik yang serupa. Disamping itu,

perkembangan perekonomian telah menyebabkan perusahaan manufaktur mengalami kesulitan untuk meneruskan usahanya dan memiliki kinerja yang kurang memuaskan. Periode 2013-2015 dipilih karena merupakan periode yang belum pernah disajikan sebagai bahan penelitian sejenis serta memberikan gambaran terkini keuangan dari sebuah perusahaan.

Sri dan Wirajaya (2013) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan dalam penelitiannya mengenai pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Dengan rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fernandez Moniaga (2013) tentang struktur modal, profitabilitas, dan struktur biaya terhadap nilai perusahaan industri keramik, porselen dan kaca periode 2007-2011 menunjukkan hasil profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel nilai perusahaan

Penelitian pengaruh struktur modal, struktur kepemilikan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014 oleh Yuniyanti et.al (2016) menunjukkan hasil bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa saat struktur modal meningkat maka disaat itu nilai perusahaan mengalami penurunan. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Sri Hermuningsih

(2013) pengaruh profitabilitas, *growth opportunity*, struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan publik di Indonesia bahwa struktur modal memiliki pengaruh langsung yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan ketidakkonsistenan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul: PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur *Go Public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

4. Untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Mahasiswa**

Sebagai bahan untuk menambah wawasan dan menguji kemampuan mahasiswa dalam penelitian dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

Untuk mendapatkan pengalaman memperdalam kreatifitas dan ketrampilan mahasiswa yang berkaitan dengan penelitian ini.

##### **2. Bagi Perusahaan**

Memberikan informasi yang dapat dipakai sebagai bahan evaluasi untuk membantu menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan penelitian ini.

##### **3. Bagi Peneliti**

Sebagai bahan informasi dan sumbangan pemikiran yang dapat berguna bagi semua pihak yang berkepentingan dengan masalah yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **E. Sistematika Penulisan**

##### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi uraian tentang landasan teori yang berisi teori dan dasar yang relevan serta fakta yang terjadi dari sumber penelitian sebelumnya, tinjauan umum mengenai variabel dalam penelitian, pengembangan kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

## **BAB III: METODA PENELITIAN**

Bab ini menguarikan jenis penelitian, populasi, sampel data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta metode analisis data yang digunakan.

## **BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi gambaran umum objek penelitian, hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan terhadap hasil penelitian.

## **BAB V: PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, keterbatasan serta saran-saran penelitian yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian.